

memperhatikan berbagai aspek yaitu aspek pengusaha angkutan bus perkotaan (*operator*), aspek pengguna jasa angkutan (penumpang), dan aspek pemerintah (*regulator*).

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan akhir dari hasil penelitian ini yang nantinya akan dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja angkutan umum penumpang bus perkotaan serta dapat mengkaji ulang tiap – tiap kekurangan untuk melengkapi apa saja yang harus di tambahkan agar pelayanannya menjadi lebih baik.

3. Waktu Perjalanan (*travel time*)

Waktu perjalanan angkutan adalah waktu yang dibutuhkan oleh kendaraan untuk menyelesaikan satu putaran penuh termasuk waktu yang dibutuhkan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, kemacetan lalu lintas, maupun ngetem. Waktu perjalanan masing – masing angkutan dalam satu rute setiap putaran bervariasi. Waktu perjalanan masing – masing angkutan tergantung dari jumlah penumpang yang diangkut dalam satu rute dan tingkat kepadatan lalu lintas yang dialami oleh angkutan bus perkotaan selama menjalani rutenya.

Travel time didapat langsung dari penelitian di lapangan dengan cara *survey* di dalam bus. Untuk *travel time* (*tt*) rata – rata dihitung dengan membagi jumlah dari waktu perjalanan selama putaran penuh bus itu beroperasi.

$$Travel Time (tt) = \frac{r_1 + \dots + r_n}{n} \dots\dots\dots (5.1)$$

Dengan :

r_n = *trip* / rute ke-n

n = jumlah putaran

Berikut ini adalah *trip* rata – rata jalur 5

Waktu perjalanan *trip* ke-1 = 125 menit

Waktu perjalanan *trip* ke-2 = 221 menit

Waktu perjalanan *trip* ke-3 = 227 menit

Waktu perjalanan *trip* ke-4 = 271 menit

Waktu perjalanan *trip* ke-5 = 218 menit